

BAB III

TINJAUAN REDAKSIONAL

HADIS TENTANG PAHA LAKI-LAKI

A. Biografi al-Tirmidhī (209-279 H/824-892 M)

Nama lengkap al-Tirmidhī adalah Imam al-Ḥafīẓ Abū ʿĪsā ibn Saurah ibn Mūsā ibn al-Daḥḥāk al-Sullamī al-Tirmidhī. Ia dilahirkan di kota Tirmidh pada bulan Dhulhijjah tahun 209 H (824 M) dan meninggal pada tahun 279 H (892 M) di kota yang sama. Imam al-Bukhārī dan al-Tirmidhī berada dalam satu daerah, karena Bukhāra dan Turmudh itu adalah satu daerah dari daerah Waraun-nahar.¹

Imam al-Tirmidhī mempelajari hadis sejak masih kecil. Pertama kali ia pergi ke Bukhara, kemudian Hijaz, Irak, Khurasan dan lain sebagainya. Di kota-kota tersebut ia selalu mencatat hadis yang didengarnya dari para ulama yang ditemuinya. Diantara ulama yang ditemuinya ialah al-Bukhārī, Muslim, Abū Dāwud, Qataibah, Saʿīd ibn Abd al-Raḥman, Muḥammad ibn Basar, Ali ibn Ḥajar, Aḥmad ibn Manīʾ dan Muḥammad ibn al-Musanna.²

Terdapat banyak pula murid-murid Imam Tirmidhī, diantaranya ialah Makhul ibn Fadl, Muhammad ibn Mahmud Anbar, Hammad ibn Shakir, Abdullah ibn Muhammad al-Nasfiyyun, al-Hisham ibn Kulain, Ahmad ibn Yusuf dan Abd al-Abbas Muhammad ibn Mahbubi yang ikut meriwayatkan kitab al-Jamiʾ dari Imam Tirmidhi. Sebagai seorang ilmuwan, ia banyak menghasilkan karya diantara karyanya yang tercatat oleh sejarah adalah:

¹Arifin, *Studi Kitab...*, 117.

²*Ibid.*, 118.

1. Kitab Jami', terkenal dengan sebutan Sunan al-Tirmidhi, namun ada sebagian ulama yang memberi nama Jami' al-Sahih sedangkan yang sebagian lagi memberi nama Jami' al-Turmudhi.
2. Kitab al-'Illal, kitab ini terdapat di akhir kitab al-Jami'.
3. Kitab al-Tarikh.
4. Kitab al-Shama'il al-Nabawiyyah.
5. Kitab al-Zuhd.
6. Kitab al-Asma' wa al-Kuna.³

Di antara kitab-kitab tersebut yang paling besar dan populer adalah kitab al-Jami'. Kitab al-Jami' atau kitab Sunan al-Turmudhi memuat 3.956 buah hadis, terdiri dari sahih, hasan dan daif, bahkan menurut Ibnu Qayyim al-Jauzi di dalamnya terdapat sekitar 30 hadis *Maudu'*. Akan tetapi pendapat tersebut dibantah oleh Muhammad ibn Muhammad Abu Shahbah dengan menyatakan jika dietmukan hadis *maudu'*, maka imam al-Tirmidhi pasti memberi penjelesan status hadis tersebut.⁴

Ada kekhasan tersendiri imam al-Tirmidhi dalam menilai hadis, karena ada beberapa istilah yang ada pada sunan al-Tirmidhi yang sebelumnya belum pernah ada, pada awalnya hadis dinilai sahih dan daif saja akan tetapi imam al-Timidhi memberi istilah baru yaitu hasan yang statusnya lebih tinggi dari daif dan lebih rendah dari sahih. Namun ada istilah khusus yang ia kemukakan dalam sunannya dalam menilai hadis misalnya *hasan sahih*, *hasan gharib*, *sahih gharib* dan *hasan sahih gharib*. Istilah-istilah tersebut membuat kesulitan bagi para

³Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*, cet. XX (Bandung: PT. al-Ma'arif, tt), 382.

⁴Zein, *Ulūm al-Hadīth...*, 296.

peneliti hadis, sehingga para ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan maksud dari istilah yang digunakan al-Tirmidhi tersebut.⁵

Ulama dalam menilai kitab sunannya sangat positif, bahkan imam al-Tirmidhi sendiri menilai kitabnya sebagai kitab yang baik, ia berkata bahwa ia susun kitab ini ke mudian ia sodorkan kepada ulama Hijaz yang kemudian mereka menyetujuinya (menyambut baik), kemudian ia sodorkan pula kepada ulama Irak sambutan baik juga diterima oleh al-Tirmidhi begitu pula ketika kitabnya di sodorkan kepada ulama Khurasan. Barang siapa di rumahnya ada kitab ini maka seolah-olah dirumahnya ada Nabi sedang bersabda, begitu ia menilai kitabnya.⁶

Muhammad ‘Ajjaj al-Khatib menilai kitab ini sebagai kitab hadis yang banyak manfaatnya dan memiliki kekhususan yang tidak ada dalam kitab-kitab hadis lainnya. Sedangkan Subhi al-Salih memberikan penilaian terhadap kitab ini dengan mengemukakan bahwa siapa yang ingin meluaskan cakrawala pandangan di bidang hadis, sudah seharusnya menelaah kitab Sunan al-Tirmidhi.⁷

B. Biografi Ahmad ibn Hanbal (164 H – 240 H)

Nama lengkap Imam Ahmad ibn Hanbal adalah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal ibn Hilal ibn Asad ibn Idris ibn Abdillah ibn Hayyan ibn Abdillah ibn Anas ibn Awf ibn Qasit ibn Mazin ibn Shaiban ibn Zulal ibn Ismail ibn Ibrahim. Ia lahir di Baghdad bulan Rabi’ul Awal tahun 164 H atau pada bulan Nopember 780 M dan meninggal dunia pada tahun 240 H di kota yang sama. Ayahnya bernama Muhammad, seorang mujtahid di Basrah, sedangkan ibunya bernama

⁵M. Abdurrahman dan Elan Sumarma, *Metode Kritik Hadis*, cet. I (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 240.

⁶*Ibid.*, 238.

⁷Arifin, *Studi Kitab ...*, 123.

Safiyah ibnti Maimunah ibnti Abd al-Malik al-Shaiban.⁸ Karena sikapnya yang gigih menolak paham kemahlukan Alquran, Imam Ahmad ibn Hanbal sempat dipenjarakan selama 28 bulan (2 tahun 4 bulan). Keteguhannya dalam memegang prinsip tersebut, ia disetarakan dengan khalifah pertama Abu Bakar al-Siddiq yang pada saat itu dihadapkan dengan para pengingkar zakat di awal kekhalifahannya. Ahmad ibn Hanbal dikeluarkan dari penjara karena sikap Khalifah al-Muwakkil yang tidak berfaham Muktazilah sebagaimana khalifah sebelumnya yaitu Khalifah Halaqah Qadi Yusuf.⁹

Sebagian besar kekayaan ilmu Ahmad ibn Hanbal didapat di kota kelahirannya Baghdad melalui ulama-ulama di kota tersebut dan sempat mengantarkannya sebagai anggota diskusi Imam Abu Hanifah. Ketika Imam Shafi'I tinggal di Baghdad, Ahmad ibn Hanbal rajin mengikuti halaqahnya sehingga kedalaman ilmu fiqih dan hadisnya menjadikan pribadi Ahmad ibn Hanbal sebagai pribadi yang unggul dalam majelis Imam Shafi'i. Sebuah bukti kepopuleritasan Ahmad ibn Hanbal adalah sebagai ulama fiqih, madhhabnya mampu menembus wilayah Sham, Iraq, Najed dan sekitarnya. Hal ini mendapat pengakuan dari Imam Shafi'I dan Yahya ibn Ma'in dalam bidang fiqih.¹⁰

Untuk memperluas pengetahuannya dalam bidang hadis, setelah cukup lama belajar hadis kepada Imam Shafi'I, Ahmad ibn Hanbal memutuskan melakukan perjalanan kebeberapa Negara. Negara yang ia tuju di antaranya Yaman, Kufah, Basrah, Jazirah, Makkah, Madinah dan Sham. Dalam perjalanan

⁸Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, cet. II (Surabaya: Al-Muna, 2010), 83

⁹*Ibid.*

¹⁰Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*, cet. XX (Bandung: PT. al-Ma'arif, tt), 373.

tersebut ia belajar kepada beberapa guru diantaranya di Yaman ia sempat belajar hadis kepada Abd al-Razaq al-Shan'ani sedangkan ditempat lain ia berguru kepada Basar al-Raqashi, Sufyan ibn Uyainah, Yahya ibn Said al-Qattan, Sulaiman ibn Dawud al-Tayalisi dan Ismail ibn Uyainah. Dari perjalanan di Negara-negara pusat keislaman tersebut, Imam Ahmad ibn Hanbal mendapatkan sekita satu juta hadis yang ia kuasai dan masuk dalam deretan sebagai *Amir al-Mu'minin fi al-Hadith*.¹¹

Kitabnya dalam bidang hadis yang paling monumental adalah Musnad Ahmad ibn Hanbal. Seorang ulama ahli bahasa dan penulis biografi para tokoh, yaitu Muhammad Abd al-Aziz al-Kulli sebagaimana dikutip oleh Muhammad Ma'shum Zein berkomentar bahwa kitab Musnad Ahmad ibn Hanbal memuat 30.000 hadis, termasuk 10.000 hadis yang diulang. Jumlah tersebut merupakan hasil penyeleksian dari 750.000 hadis yang di hafalnya.¹²

Penyusunan hadis dalam kitab Musnad Ahmad ibn Hanbal dikelompokkan berdasarkan nama sahabat Nabi yang bertindak sebagai perawi pertama, sedangkan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.¹³

1. Hadis yang sumber periwayatannya melalui 10 sahabat Nabi yang telah diberitakan prospek pribadinya oleh Rasulullah SAW sebagai penghuni surga, yaitu: Abu Bakar al-Shiddiq, Umar ibn Khattab, Usman ibn Affan, Ali ibn Abi Talib, Talhah, Zubair ibn Awwam, Sa'ad ibn Abi Waqqash, Said ibn Zubair, Abd Rahman ibn Auf dan Abu Ubaidah ibn Jarrah.

¹¹Arifin, *Studi Kitab...*, 84.

¹²M. Ma'shum Zein, *Ulumul Hadits dan Musthalah Hadits* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2007), 305.

¹³*Ibid.*, 306.

2. Hadis yang sumber periwayatannya melalui sahabat nabi peserta perang Badar, prioritas penempatan hadis dari mereka berkaitan erat dengan informasi dari Rasulullah SAW bahwa telah ada jaminan pengampunan masal dari Allah atas segala dosa para sahabat yang ambil bagian dalam perang Badar.
3. Hadis yang perawi utamanya adalah para sahabat yang mengikuti peristiwa *Bai'at al-Ridhwan* dan *Sulh al-Hudaibiyah*.
4. Hadis-hadis yang bersumber periwayatannya melalui para sahabat nabi yang proses ke-Islamannya, pribadinya bertepatan dengan *Fathu Makkah*.
5. Hadis-hadis yang periwayatannya bersumber melalui para *Ummahat al-Mu'minin*.
6. Hadis-hadis yang periwayatannya melalui para wanita *Sahabiyah*.

Penilaian ulama terhadap kitab Musnad Ahmad ibn Hanbal berbeda-beda dan derajat hadis dalam kitab tersebut diperselisihkan para ulama. Setidaknya beberapa penilaian beberapa ulama yang saling berselisih tersebut yaitu: pertama, seluruh hadis di dalam Musnad Ahmad dapat dijadikan hujjah. Kedua, di dalam Musnad Ahmad terdapat hadis yang sahih, da'if bahkan maudu'. Ketiga, di dalamnya terdapat hadis sahih dan da'if yang mendekati derajat hasan. Terlepas dari kemungkinan adanya hadis da'if bahkan maudu', kitab Musnad Ahmad tetap memuat banyak hadis yang berkualitas sahih. Oleh karena itu kitab ini tetap dijadikan rujukan oleh kaum muslim dalam masalah-masalah keislaman.¹⁴

¹⁴Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul...*, 374.

C. Hadis Tentang Paha Laki-Laki sebagai Aurat

a. Data hadis

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ مُسْلِمٍ بْنِ جَرَاهِدٍ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ جَدِّهِ جَرَاهِدٍ، قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَرَاهِدٍ فِي الْمَسْجِدِ وَقَدْ انْكَشَفَ فَخِذُهُ فَقَالَ: «إِنَّ الْفَخِذَ عَوْرَةٌ»^{١٥}

Menceritakan kepada kami Ibnu Abī Umar, ia berkata: Menceritakan kepada kami Sufyān dari Abī al-Naḍrī (tuannya Umar ibn Ubaidillah) dari Zur'ah ibn Muslim ibn Jarhad al-Aslami dari kakeknya, Jarhad, ia berkata: suatu ketika Nabi SAW dan Jarhad melintasi sebuah masjid sedangkan paha Jarhad tersingkap kemudian Nabi Bersabda: sesungguhnya paha itu termasuk aurat.

Setelah melakukan kegiatan *Takhrij al-Hadith* dengan menggunakan *Mu'jam Mufahras Li al-Fadh al-Hadith* dengan kata kunci *Fakhadha*¹⁶ dan *Maktabah Shamilah* dengan kata kunci '*Aurah*'¹⁷, hadis di atas bersumber dari:

1. Sunan Abu Dawud, kitab al-Hammam no. hadis 4.014
2. Sunan al-Tirmidzi, kitab al-Adab no. hadis 2.804 dan 2.807.
3. Al-Darimi, Bab Fi Ann al-Fakhidha Auratun no. hadis 2692.
4. Musnad Ahmad ibn Hanbal, musnad al-Makiyin no. hadis 15.932. hadis Muhammad Abdullah ibn Jahsy no. hadis 22.555 dan Musnad Abd Allah ibn al-Abbas no. hadis 2.497.

Berikut ini teks hadis berdasarkan takhrij al-Hadis secara lengkap:

- a) Hadis Riwayat Abu Dawud, kitab al-Hammam no. hadis 4014.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْلِمَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَرَاهِدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ جَرَاهِدٌ هَذَا مِنْ أَصْحَابِ الصُّفَّةِ قَالَ: جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَنَا وَفَخِذِي مُنْكَشِفَةً فَقَالَ: «أَمَّا عَلِمْتَ أَنَّ الْفَخِذَ عَوْرَةٌ»^{١٨}

¹⁵ Al-Tirmidhī, *Sunan al-Tirmidhī*, Juz IV (Bairut: Dār al-Fikr, 1994), 364.

¹⁶ A.J. Wensick, *Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ al-Nabawī*, jilid V (Leiden: E.J. Brill, 1967), 82.

¹⁷ Maktabah Shamilah, Shamela, ver. 51.

¹⁸ Abū Dāwud, *Sunan Abū Dāwud*, Juz III (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), 42.

b) Hadis Riwayat al-Tirmidhi, kitab al-Adab no. hadis 2.804 dan 2.807.

حَدَّثَنَا أَبُو أَبِي عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ مُسْلِمٍ بْنِ جَرَهَدٍ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ جَدِّهِ جَرَهَدٍ، قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَرَهَدٍ فِي الْمَسْجِدِ وَقَدْ انْكَشَفَ فَخِذُهُ فَقَالَ: «إِنَّ الْفَخِذَ عَوْرَةٌ»^{١٩}

حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي يَحْيَى الْقَتَاتِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْفَخِذُ عَوْرَةٌ»^{٢٠}

c) Al-Darimi, Bab Fi Ann al-Fakhidha Auratun no hadis 2692

أَخْبَرَنَا الْحَكَمُ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَتْبَانَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ - وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الصُّفَّةِ - قَالَ: جَلَسَ عِنْدَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَخِذِي مُنْكَشِفَةً. فَقَالَ: «خَمِّرْ عَلَيْكَ، أَمَا عَلِمْتَ، أَنَّ الْفَخِذَ عَوْرَةٌ»^{٢١}

d) Musnad Ahmad ibn Hanbal, musnad al-Makiyin no. hadis 15.932.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَرَهَدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ كَاشِفٌ عَنْ فَخِذِهِ، فَقَالَ: «أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْفَخِذَ عَوْرَةٌ»^{٢٢}

Hadis Muhammad Abdullah ibn Jahsh no. hadis 22.555.

حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنِ الْعَلَاءِ، عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدٍ بْنِ جَحْشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ، خَتَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى مَعْمَرٍ بِنَاءِ الْمَسْجِدِ مُحْتَبِيًا كَاشِفًا عَنْ طَرَفِ فَخِذِهِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " خَمِّرْ فَخِذَكَ يَا مَعْمَرُ؛ فَإِنَّ الْفَخِذَ عَوْرَةٌ " ^{٢٣}

Musnad Abd Allah ibn al-Abbas no. hadis 2.497.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي يَحْيَى الْقَتَاتِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَفَخِذُهُ خَارِجَةٌ فَقَالَ: غَطِّ فَخِذَكَ فَإِنَّ فَخِذَ الرَّجُلِ مِنْ عَوْرَتِهِ. ^{٢٤}

¹⁹ Al-Tirmidhī, *Sunan al-Tirmidhī*, Juz IV (Bairut: Dār al-Fikr, 1994), 364.

²⁰ *Ibid.*, 365.

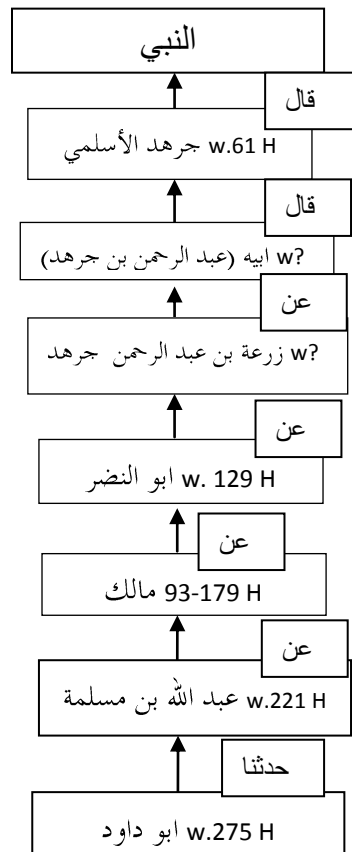
²¹ Maktabah Shamilah, Shamela, ver. 51. "Bab Fī Ann al-Fakhidha Auratun", Sunan al-Darimi.

²² Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Juz III (Bairut: Dār Kutub al-Ilmiyah, 1993), 581.

²³ *Ibid.*, Juz V, 341.

b. Skema Sanad dan Biografi Singkat Perawi

Skema Sanad Sunan Abu Dawud



NO	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Jarhad al-Aslami	I	VI
2	Abd al-Rahman ibn Jarhad	II	V
3	Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad	III	IV
4	Abu al-Nadlri	IV	III
5	Malik	V	II
6	Abdullah ibn Maslamah	VI	I
7	Abu Dawud	VII	<i>Mukharrij</i>

Abu Dawud (w. 275 H)²⁵

Nama lengkapnya: Sulaimān ibn al-Ash'ath bi Ishāq ibn Bashīr ibn Shidād al-Azdiyi al-Sijistāni, Abū Dāwud, al-Hāfiz.

²⁴*Ibid.*, juz I, 360.

²⁵Jamal al-Dīn Abī al-Ḥajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā'i al-Rijāl*, Juz VIII (Bairut: Dār al-Fikr, 1994), 5-14.

Ṭabaqat: Kesebelas; Awsāṭ al-Ākhidhīn ‘An Ṭabī’ al-Atbā’

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Abī Ja’far Abdullah ibn Muhammad, **Abdullah ibn Masalamah al-Qa’nabī**, Abd al-A’lā ibn Ḥimād, Abd al-Rahman ibn al-Mubārak al-‘Aish dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Tirmidhi, Ibrāhīm ibn Ḥamdān ibn Ibrāhīm, Abū Ḥamid Ahmad ibn Ja’far al-Ash’ari dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathana*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Ḥāfiẓ*, Menyusun al-Sunan dan lain-lain, salah satu ulama besar

Al-Dhahabi: *al-Ḥāfiẓ, Ṣāḥib al-Sunan, Thubut Ḥujjah Imam ‘Āmil*

Ahmad ibn Muhammad ibn Yāsīn al-Harwā berkata: ia adalah salah satu penghafal hadis Rasulullah SAW dan sanadnya berada pada derajat yang tinggi.

Maslamah ibn Qāsim: *Thiqah, Zāhidan ‘Ārifan bi al-Ḥadīth*.

Abdullah ibn Maslamah (w. 221 H)²⁶

Nama lengkapnya: Abdullah ibn Maslamah ibn Qa’nab al-Qa’nabī.

Ṭabaqat: Kesembilan; Atba’ al-Ṭabī’in kecil

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Fuḍail ibn ‘Iyāḍ, Kathīr ibn Abdullah, **Mālik ibn Anas**, Muhammad ibn Abdullah ibn Muslim dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhari, Muslim, **Abū Dāwud**, Ibrāhīm ibn Harb dll.

²⁶Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz X..., 540-545. Dan Syihāb al-Dīn Abī al-Fadl Aḥmad bin ‘Alī ibn Ḥajar al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz VI (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 30-31.

Lambang periwayatan: *‘An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Thiqah ‘Abid*

Al-Dhahabi: *Ahad al-A’lām*

Abū Hātim: *Thiqah Hujjah lam Ara Akhsha’a Minh*

Ibnu Qāni’: *Baṣarī Thiqah*

Mālik (93-179 H)²⁷

Nama lengkapnya: Mālik ibn Anas ibn Mālik ibn Abī Amir ibn Amr al-Aṣḥabi al-Humairi.

Ṭabaqat: Ketujuh; Atba’ al-Ṭabi’īn Besar.

Guru-gurunya: diantara guru-gurunya Zaid ibn Rabah, **Sālim (Abi al-Naḍri)**, Sa’ad ibn Ishāk ibn Ka’ab ibn Ajrah, Saīd ibn Abī Saīd al-Maqbari, Saīd ibn Amr ibn Syarjil ibn Saīd dll.

Murid-muridnya: diantara murid-muridnya Ishāq ibn Sulaimān al-Razī, Ishāq ibn ‘Iṣa, **Abd al-Raḥman ibn Mahdī**, **Abdullah ibn Maslamah**, Abd al-Azīz ibn Abdullah, **al-Ḥakam ibn al-Mubārak** dll.

Lambang periwayatan: *‘An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Imām Dār al-Hijrah*,

Al-Bukhārī: *Aṣahhu al-Asānīd Kulluhā*

Al-Dhahabi: *al-Imām*

²⁷Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XVII..., 381-389. Dan al-‘Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz X..., 5-8.

Abū al-Naḍri (w. 129 H)²⁸

Nama lengkapnya: Sālim ibn Abī Umayyah al-Qarsyī al-Taimī, Abū al-Naḍri al-Madanī.

Ṭabaqat: Kelima; Tabi'īn Kecil.

Guru-gurunya: diantara guru-gurunya Anas ibn Mālik, Basar ibn Saīd, **Zur'ah ibn Abd al-Rahman** (ada yang mengatakan Ibn Muslim ibn Jarhad), al-Saib ibn Yazid, Saīd ibn al-Musayyab, Sulaiman ibn Yasar, dll.

Murid-muridnya: diantara murid-muridnya Ibrahim, Hunain ibn Abī Ḥakim, Sufyan al-Thauri, **Sufyan ibn Uyainah**, Syabal ibn Ibad al-Makī, **Mālik ibn Anas ibn Mālik ibn Abī Amir al-Aṣhabī** dll.

Lambang periwayatan: 'An

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Thubut, wa Kāna Yursal*

Al-Dhahabi: *Thiqah Nabīl*

Abū Ḥātim: *Ṣalīh, Thiqah, Ḥasan al-Ḥadīth*

Muhammad ibn Sa'īd: *Kāna Thiqah*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*

Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad²⁹

Nama lengkapnya: Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad al-Aslamī al-Madanī.

Ṭabaqat: Ketiga; Tabi'īn Pertengahan.

Guru-gurunya: Jarhad dan **Abīhi (Abd al-Rahman ibn Jarhad)**.

²⁸ Al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz III..., 375-376.

²⁹ Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz VI..., 302.

Murid-muridnya: **Sālim (Abū al-Naḍri)** dan Abū al-Zinād (Abdullah ibn Dhakwan)

Lambang periwayatan: *‘An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *al-Nasā’I men-Thiqah-kannya*

Al-Dhahabi: *al-Nasā’I men-Thiqah-kannya*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*

Abd al-Rahman ibn Jarhad³⁰

Nama lengkapnya: Abd al-Rahman ibn Jarhad al-Aslamī.

Ṭabaqat: Ketiga; Tabi’īn pertengahan

Guru-gurunya: gurunya adalah Abīhi (Jarhad al-Aslami).

Murid-muridnya: Muridnya **Zur’ah Abd al-Rahman ibn Jarhad al-Aslamī**, Abū al-Zinād (Abdullah ibn Dhakwān) dan Muhammad ibn Muslim ibn Shihab al-Zuhrī.

Lambang periwayatan: *Qāla*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Majhūl al-Ḥāl*

Al-Dhahabi: *Lam Yudhkarahā*

Jarhad (w. 61 H)³¹

Nama lengkapnya: Jarhad ibn Razāḥ ibn ‘Adī al-Aslamī.

Ṭabaqat: Pertama; Sahabat

³⁰Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XI..., 143. Dan al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz VI..., 142.

³¹Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz III..., 344.

Guru-gurunya: Gurunya Nabi SAW.

Murid-muridnya: Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad, **Zur'ah ibn Muslim ibn Jarhad**, Abdullah ibn Jarhad dan Abd al-Rahman ibn Jarhad.

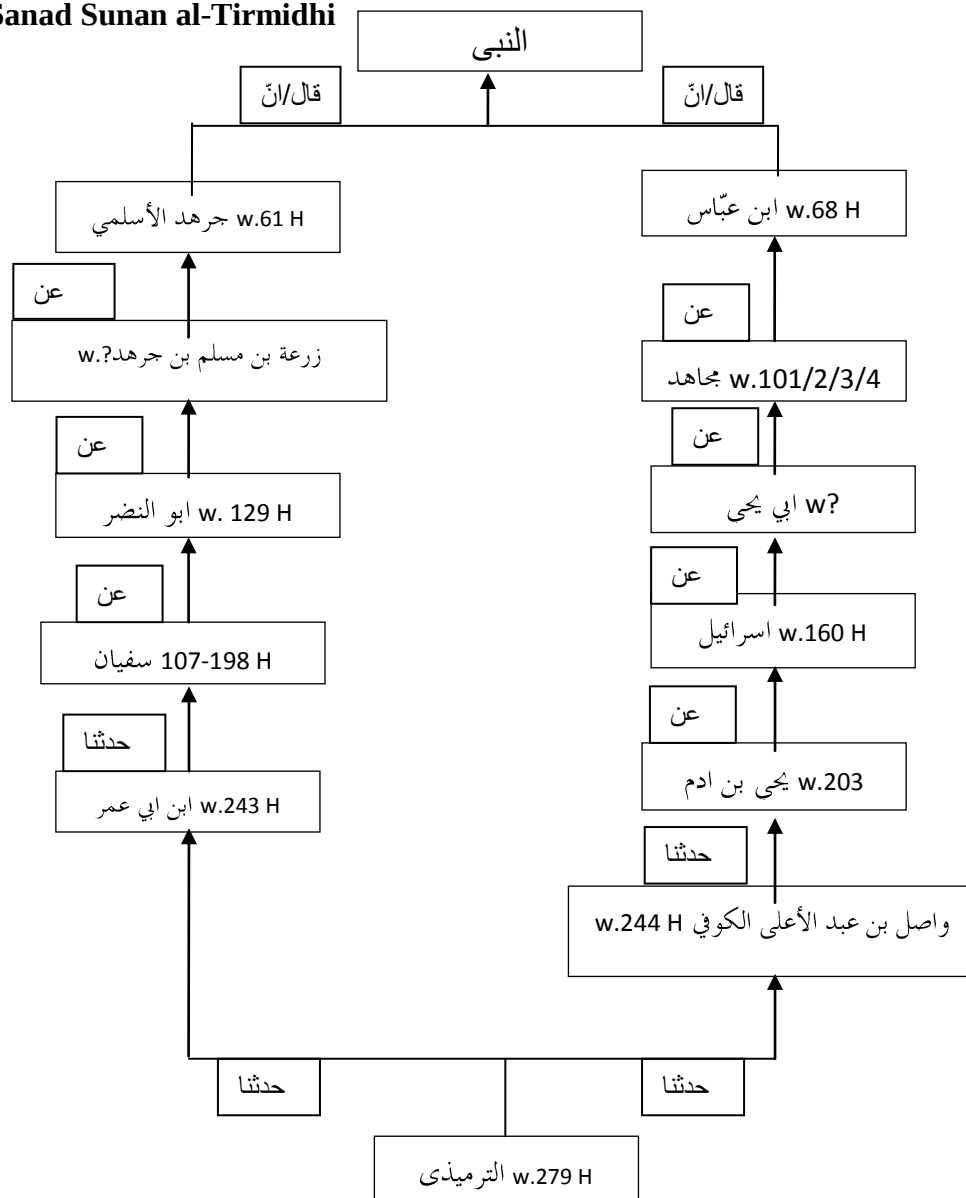
Lambang periwayatan: *Qāla*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣahābi*

Al-Dhahabi: *Lahu Ṣahabah*

Skema Sanad Sunan al-Tirmidhi



NO	Nama Periwāyat	Urutan Periwāyat	Urutan Sanad
1	Jarhad	I	V
2	Zur'ah ibn Muslim ibn Jarhad	II	IV
3	Abu al-Nadlri	III	III
4	Sufyan	IV	II
5	Ibn Abu Umar	V	I
6	Al-Timidhi	VI	<i>Mukharrij</i>

Al-Tirmidhi (w. 279 H)³²

Nama lengkapnya: Muhammad ibn 'Isa ibn Sūrah ibn Mūsa ibn al-Ḍaḥḥāk al-Sullami, Abū 'Isa al-Timidhi al-Ḍarīr al-Ḥafīz.

Ṭabaqat: Keduabelas; Ṣighār al-Ākhidīn 'An Ṭabi' al-Atbā'.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya **Muhammad ibn Yahya ibn Abī Umar**, Mujāhid ibn Mūsa ibn Furūkh al-Khawārizmi, **Waṣīl ibn Abd al-A'lā ibn Hilāl al-Asadi**, al-Walīd ibn Shujjā' ibn al-Walīd ibn Qais, Yahya ibn Aktham ibn Muhammad dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Abū Bakar Ahmad ibn Ismā'īl ibn Āmir, Abū Ḥāmid Ahmad ibn Abdullah, Ahmad ibn Alī al-Muqri', Ahmad ibn Yūsuf dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddthanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Aḥad al-A'immaḥ*.

Al-Dhahabi: *al-Ḥafīz*.

Ibn Ḥibbān meyebutnya dalam kitab *al-Thiqāt*.

Al-Khaḥīlī: *Thiqah, Mutafaq 'Alaiḥ*.

Ibn Abī Umar (w. 243 H)³³

³²Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, juz XI..., 378-380.

Nama lengkapnya: Muhammad ibn Yahya ibn Abī Umar.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Atbā' al-Tābi'īn Besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Dāwud ibn 'Ajlān, Sa'īd ibn Sālim, **Sufyān ibn Uyainah**, Abdullah ibn Rajā', Abdullah ibn Yazīd dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Muslim, **al-Tirmidhi**, Ibnu Mājah, Ibrāhīm ibn Mahdī, Aḥmad ibn Amr dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathana*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣadūq, Ṣannafā al-Musnad*

Abū Hatim mencatatnya sebagai pelupa.

Al-Dhahabi: *al-Ḥafīdh*

Ibnu Hibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*

Maslamah: *Lā Ba'sa Bihi*

Sufyān (107-198 H)³⁴

Nama lengkapnya: Sufyān ibn 'Uyainah ibn Abī 'Imrān.

Ṭabaqat: Kedelapan; Atbā' al-Tābi'īn Pertengahan.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Sālim ibn Abī Hafṣah, **Sālim (Abī al-Naḍri)**, Sa'ad ibn Ibrāhīm, Sa'īd ibn Ḥisān, Abdullah ibn Ṭawus dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Aḥmad ibn Thabit, Aḥmad ibn Hanbal, **Ibnu Abī Umar**, Yahya ibn Zakariya, Yahya ibn Sa'īd al-Qaṭṭān dll.

Lambang periwayatan: *'An*

³³Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XVII..., 334-336. Dan al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz IX..., 446-448.

³⁴Al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz IV..., 106-109.

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Thiqah Ḥāfidh*

Al-Dhahabi: *Ahad al-A'lām, Thiqah Thubut Ḥāfidh Imam*

Ibnu Kharāsh: *Thiqah Ma'mūnun Thubut*

Abu al-Nadlri

Sama dengan sebelumnya

Zur'ah ibn Muslim ibn Jarhad

Sama dengan Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad

Jarhad

Sama dengan sebelumnya

NO	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Ibn Abbas	I	VI
2	Mujahid	II	V
3	Ibn Yahya al-Qattat	III	IV
4	Israil	IV	III
5	Yahya ibn Adam	V	II
6	Washil ibn Abd al-A'la al-Kufi	VI	I
7	Al-Tirmidhi	VII	<i>Mukharrij</i>

Al-Tirmidhi

Sama dengan sebelumnya

Waṣil ibn Abd al-A'lā al-Kufi (w. 244 H)³⁵

Nama lengkapnya: Waṣil ibn Abd al-A'lā ibn Ḥilāl al-Asadī / Abū Muhammad al-Kufī.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Tabi' al-Atbā' Besar.

³⁵Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XIX..., 357-358.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Abī Usamah, Muḥammad ibn Fuḍail, Wakī' ibn al-Ḥarāj, **Yahya ibn Ādam**, Abī Bakar ibn 'Iyash dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Muslim, Abū Dāwud, **al-Tirmidhi**, al-Nasa'ī, Ibnu Mājah dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah*

Al-Dhahabi: *Thiqah*

Abū Ḥātim: *Ṣadūq*

Al-Nasa'ī dan Muhammad ibn Abdullah al-Ḥaḍramī: *Thiqah*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*

Yahya ibn Ādam (w. 203 H)³⁶

Nama lengkapnya: Yahya ibn Ādam ibn Sulaimān.

Ṭabaqat: Kesembilan; Atbā' al-Tābi'īn kecil.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ibrāhīm ibn Sa'ad, **Isrā'il ibn Yūnus**, Ismā'il ibn 'Iyash, Ayyūb ibn Jābir dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Mahmūd ibn Ghailān, Mūsā ibn Ḥizām, Ḥarūn ibn Abd al-Rahman, **Wāṣil ibn Abd al-A'lā** dll.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Ḥafidh Fāḍil*

Al-Dhahabi: *Ahad al-A'lām*

³⁶Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XX..., 7-9.

Abū Ḥātim: *Thiqah*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*

Isrāʾil (w. 160 H)³⁷

Nama lengkapnya: Isrāʾil ibn Yūnus ibn Abī Ishq al-Sabīʿī.

Ṭabaqat: Ketujuh; Atbāʾ al-Tābiʿīn besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ḥilāl al-Wazān, Abī al-jauriyah, **Abī Yahya al-Qattāt**, Abī Ḥumal dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya **Muhammad ibn Sābiq**, Wakīʾ ibn al-Jarāḥ, **Yahya ibn Ādam**, Yahya ibn Abī Bukair, Yazīd ibn Zuraiʾ dll.

Lambang periwayatan: *ʿAn*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah*

Al-Dhahabi: Ahmad berkata: *Thiqah wa Taʿajjubu min Ḥifdhīhi*

Ibnu al-Madīnī: *Ḍaʿfun*

Muhammad ibn Abdullah ibn Numair: *Thiqah*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*

Abū Yahya al-Qattāt³⁸

Nama lengkapnya: Abū Yahya al-Qattāt al-Kūfī, nama aslinya Zādhān / Dīnār / Abd al-Raḥman ibn Dīnār dan atau Muslim.

Ṭabaqat: Keenam; Tabiʿīn kecil.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ḥubaib ibn Abī Thabit, ʿAṭaʾ ibn Abi Rabbāh, **Mujāhid ibn Jabar al-Makī** dll.

³⁷Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz II..., 100-106.

³⁸Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XXII..., 118-119.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya **Isrāil ibn Yūnus**, Khudaij ibn Mu'awiyah, Ziyād ibn Khaithamah, Sulaiman ibn Qarn dll.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Layyinu al-Hadīth*

Al-Dhahabi: Ibnu Mu'in berkata: *Fi Hadīthihi Da'fun*

Al-Nasā'i: *Laisa bi al-Quwā*

Ibnu Sa'ad: *Da'fun*

Ya'qūb ibn Sufyān: *Lā Ba'sa Bihi*

Mujāhid (w. 101/102/103/104 H)³⁹

Nama lengkapnya: Mujāhid ibn Jabar.

Ṭabaqat: Ketiga; Ṭabi'īn pertengahan.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ṣaliḥ Abī al-Khaḥlīl, Ṭawūs ibn Kīṣān, Abdullah ibn al-Sāib, **Abdullah ibn Abbās**, Abdullah ibn Umar dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Wāṣil ibn Abī Jamīl, Yazīd ibn Abī Ziyād, **Abū Yaḥya al-Qattāt** dll.

Lambang periwayatan: *'An*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Thiqah*, Imam Tafsir dan Ilmu Tafsir.

Al-Dhahabi: *Hujjah*, Imam Ilmu Qiraah dan Tafsir.

Ibnu Sa'ad: *Kāna Thiqah Faqqīhā 'Aliman*

Al-'Ijli: *Makkī Ṭabi'ī Thiqah*

³⁹Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XVII..., 440-444.

Ibn Abbās (w. 68 H)⁴⁰

Nama lengkapnya: Abdullah ibn Abbās ibn Abd al-Muṭalib ibn Hashim ibn Abd Manaf.

Ṭabaqat: Pertama; Sahabat.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Nabi SAW, Abī Ka’ab, Usamah ibn Zaid, Buraidah ibn al-Huṣaib dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Qais ibn Habbār, Kathīr ibn al-Abbās, **Mujāhid ibn Jabar al-Makī**, Muhammad ibn Iyās, Muhammad ibn Jubair dll.

Lambang periwayatan: *Anna*

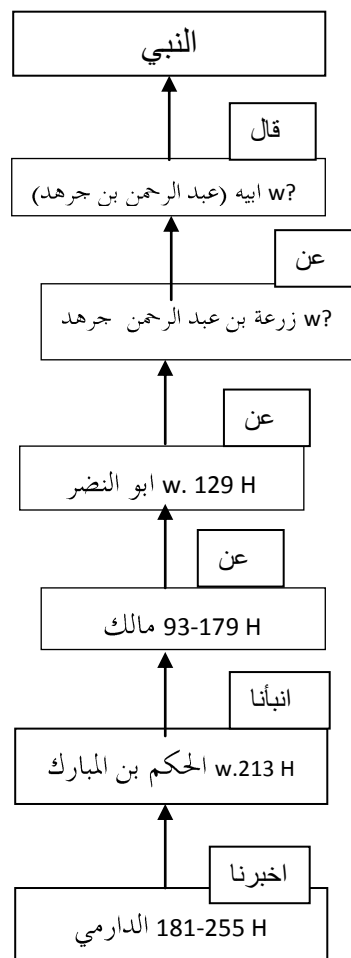
Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣaḥābi*

Al-Dhahabi: *Ṣaḥābi*

⁴⁰Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz X..., 250-255. Dan al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz V..., 245-248.

Skema Sanad al-Darimi



NO	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Abd al-Rahman ibn Jarhad	I	V
2	Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad	II	IV
3	Abu al-Nadlri	III	III
4	Malik	IV	II
5	Al-Hakam ibn al-Mubarak	V	I
6	Al-Darimi	VI	<i>Mukharrij</i>

Al-Dārimī (181-255 H)⁴¹

Nama lengkapnya: Abdullah ibn Abd al-Rahman ibn al-Faḍl ibn Bahrām al-

Dārimī al-Taimī, Abū Muhammad al-Samarqandi al-Ḥāfiẓ.

Ṭabaqat: Awsāṭ al-Ākhiḍhīn An Tabi' al-Atbā'.

⁴¹ Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz X..., 380-385.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Hujjāj ibn Muhahāl, al-Ḥasan ibn Aḥmad ibn Abī Shu'aib, **al-Ḥakam ibn al-Mubārak**, Abī al-Yamān al-Ḥakam ibn Nāfi' dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Muslim, Abū Dāwud, al-Tirmidhi, Ibrāhīm ibn Abī Ṭālib, Aḥmad ibn Muhammad ibn al-Faḍl dll.

Lambang periwayatan: *Akhbarānā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Fāḍil Mutqan, al-Ḥafīz*.

Al-Dhahabi: *al-Ḥafīz, Ālim Samarqandi*.

Abū Ḥātim: *Huwa Imām Ahl Zamānuh*.

Rajā' ibn Murjā: saya tidak tahu salah seorang yang lebih Alim dalam bidang hadis selainnya.

Al-Hakam ibn al-Mubārak (w. 213 H)⁴²

Nama lengkapnya: al-Hakam ibn al-Mubārak al-Bāhiḥi.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Tabi' al-Atbā' besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya 'Īsa ibn Yūnus, Ghisān ibn Muḍar, **Mālik ibn Anas**, Muhammad ibn Ja'far Ghandar, Muhammad ibn Ḥarb dll.

Murid-muridnya: Diantara Murid-muridnya Ishaq ibn Ibrāhīm, Ḥamdān ibn Dhī al-Nūn, Zakariyā ibn Yahya, **Abdullah ibn Abd al-Rahman al-Dārimī** dll.

Lambang periwayatan: *Anba'anā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Ṣadūq*

⁴²Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz V..., 104-105.

Al-Dhahabi: *Thiqah*

Abū Abdullah ibn Mundah: *Ahad al-Thiqāt*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*.

Ibnu al-Sam'āni: *Ḥafidh Thiqah*

Mālik

Sama dengan sebelumnya

Abū al-Naḍri

Sama dengan sebelumnya

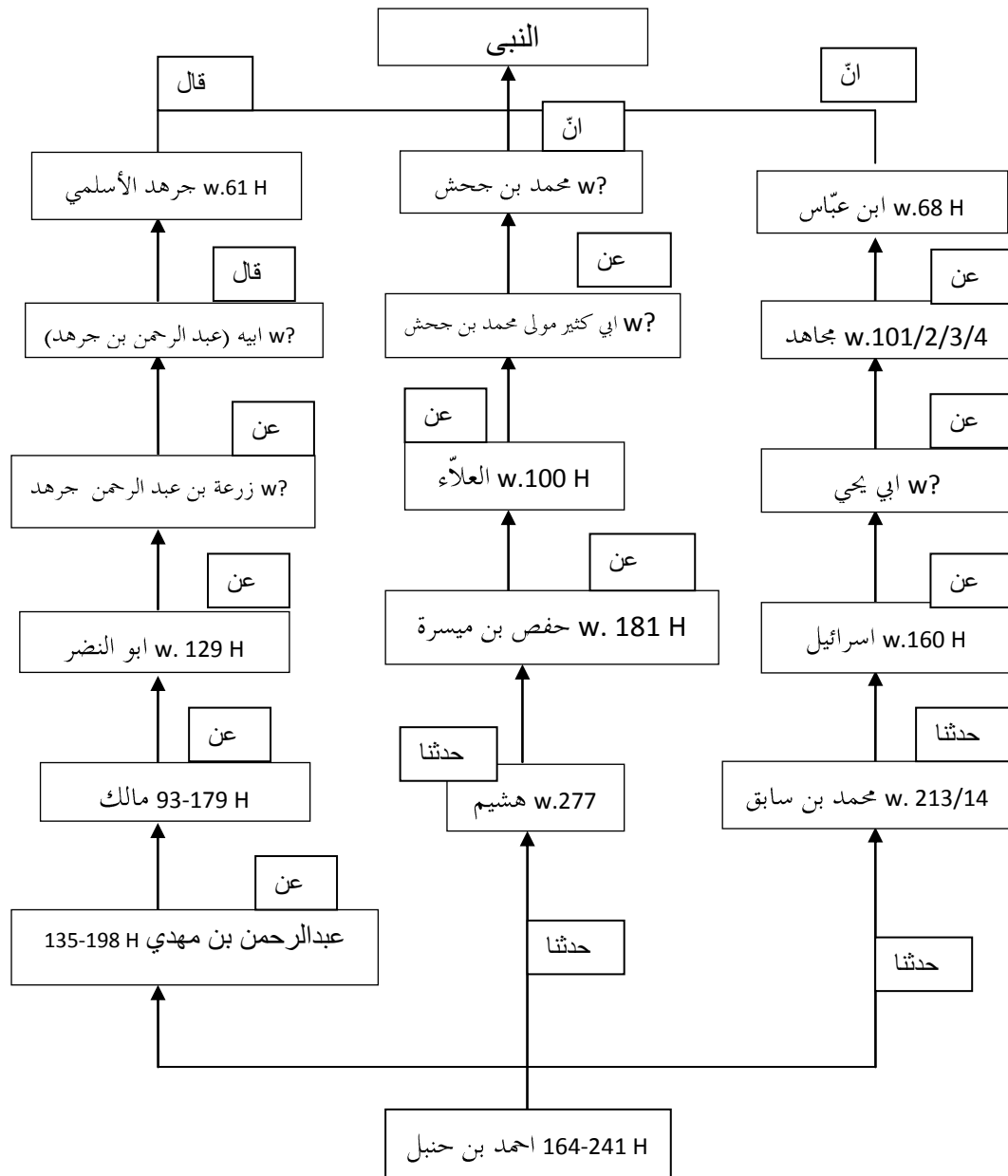
Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad

Sama dengan sebelumnya

Abd al-Rahman ibn Jarhad

Sama dengan sebelumnya

Skema Sanad Musnad Ahmad ibn Hanbal



NO	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Jarhad	I	VI
2	Abd al-Rahman ibn Jarhad	II	V
3	Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad	III	IV
4	Abu al-Nadhri	IV	III
5	Malik ibn Anas	V	II
6	Abd al-Rahman ibn Mahdi	VI	I
7	Ahmad ibn hanbal	VII	Mukharrij

Ahmad ibn Hanbal (164-241 H)⁴³

Nama lengkapnya: Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal ibn Hilāl ibn Asad al-Shībānī, Abū Abdullah al-Marwazī.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Kubbār al-Akhidhīn An Tabi' al-Atbā'.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ishāq ibn Yūsuf, **Ismā'īl ibn Ulaiyah**, Abd al-Rahman ibn Ghazwān, **Abd al-Rahman ibn Mahdī**, Abi al-Walīd, **Hushaim ibn Bashīr al-Wāsiṭī**, **Muhammad ibn Sābiq al-Taimī** dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhārī, Muslim, Abū Dāwud, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ahmad ibn al-Ḥasan ibn Junaidab al-Tirmidhi dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Imām Thiqaḥ Ḥafīẓ Faqīh Ḥujjah*.

Al-Dhahabi: *al-Imām*

Al-Nasā'ī: *al-Thiqaḥ al-Ma'mūn Ahad al-A'immaḥ*.

Ibnu Sa'ad: *Thiqaḥ Thubut Ṣadūq Kathīr al-Hadīth*.

Abd al-Rahman ibn Mahdī⁴⁴

Nama lengkapnya: Abd al-Rahman ibn Mahdī ibn Ḥisān ibn Abd al-Rahman al-'Anbarī (135-198 H).

Ṭabaqat: Kesembilan; Atbā' al-Tābi'īn kecil.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya al-Qāsim ibn Mu'in, **Mālik ibn Anas**, Mālik ibn Maghūl, al-Mathna ibn Sa'īd dll.

⁴³ Al-Mazzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, juz I..., 437-230.

⁴⁴ Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XI..., 386-393. Dan al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz VI..., 247-249.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Ibrāhīm ibn Muhammad, Aḥmad ibn Ibrāhīm, Aḥmad ibn Sinān, Aḥmad ibn Muhammad ibn Ḥanbal dll.

Lambang periwayatan: 'An

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Thubut Ḥāfidh 'Ārif bi al-Rijāl wa al-Hādith.*

Ibnu al-Madīnī: *Mā Raaitu A'lam Minh*

Al-Dhahabi: *al-Ḥāfidh, al-Imam al-'Ālim.*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqat*.

Malik

Sama dengan sebelumnya

Abu al-Nadlri

Sama dengan sebelumnya

Zur'ah ibn Abd al-Rahman ibn Jarhad

Sama dengan sebelumnya

Abd al-Rahman ibn Jarhad

Sama dengan sebelumnya

Jarhad

Sama dengan sebelumnya

NO	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Muhammad ibn Jahsy	I	V
2	Abu Katsir Maula Muhammad ibn Jahsy	II	IV
3	Al-Alla'	III	III
4	Hafsh ibn Maisarah	IV	II
5	Husyaim	V	I
6	Ahmad ibn hanbal	VI	<i>Mukharrij</i>

Ahmad ibn hanbal

Sama dengan sebelumnya

Husyaim (w. 227)⁴⁵

Nama lengkapnya: al-Haitham ibn Khārajah al-Kharāsānī, Abū Muḥammad.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Tabi' al-Atbā' besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya al-Ḥasan ibn Yaḥya, **Ḥafṣ ibn Maisarah**, Khālīd ibn Yazīd ibn Abī Mālīk, Khalaf ibn Khalfah dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhārī, Ibrāhīm ibn Ishāq, Abū Shaibah, Aḥmad ibn al-Ḥasan ibn Abd al-Jabbār, Aḥmad ibn Hanbal dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathana*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣadūq*

Al-Dhahabi: *al-Hafīdh*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*.

Al-Khalīlī: *Thiqah Mutafaq 'Alaih*

Ḥafṣ ibn Maisarah (w. 181 H)⁴⁶

Nama lengkapnya: Ḥafṣ ibn Maisarah al-‘Aqīlī, Abū Umar al-Ṣan’ānī.

Ṭabaqat: Kedelapan; Atbā' al-Tābi'īn pertengahan.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya ‘Āmir ibn Yaḥya, Abdullah ibn Dīnār, **al-‘Allā' ibn Abd al-raḥman**, Muqātil ibn Ḥayyān dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Amr ibn Abī Salamah, Muḥammad ibn Abī al-Surā, Muḥammad ibn Abd al-Azīz, **al-Haitham ibn Khārajah** dll.

Lambang periwayatan: ‘An

⁴⁵ Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XIX..., 340-3442.

⁴⁶ Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz V..., 71-73. Dan al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz II..., 376-377.

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Thiqah*

Al-Dhahabi: Ahmad Men-*Thiqah*-kannya.

Abū Ḥatim: *Ṣalīh al-Hadith*.

Yahya ibn Mu'īn: *Lā Ba'sa Bihi*

Abū Zur'ah: *Lā Ba'sa Bihi*

Al-'Allā' (w. 100 H)⁴⁷

Nama lengkapnya: Al-'Allā' ibn Abd al-Raḥman ibn Ya'qūb al-Ḥaraqī, Abū Shabal al-Madanī.

Ṭabaqat: Kelima; Tabi'īn kecil.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Alī ibn Mājidah, Ma'bad ibn Ka'ab ibn Mālik, Nu'aim ibn Abdullah, Abī Sa'īd, **Abī Kathīr Maulā Muḥammad ibn Jaḥsh** dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Ismā'īl ibn Zakariyā, al-Ḥasan ibn al-Ḥar, **Ḥafṣ ibn Maisarah al-Ṣan'ānī**, Khārajah ibn Maṣ'ab dll.

Lambang periwayatan: 'An

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣadūq*

Al-Dhahabi: Salah satu ulama Madinah.

Abū Ḥatim: *Ṣalīh*

Ahmad ibn Hanbal: *Thiqah*

Abū Zur'ah: *Laisa Huwa Bīaqwa*.

⁴⁷ Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XIV..., 493-495.

Abū Kathīr Maulā Muḥammad ibn Jaḥsh⁴⁸

Nama lengkapnya: Abū Kathīr al-Ḥijazī, Maulā Ālu Jaḥsh.

Ṭabaqat: Kedua; Ṭabi'īn besar.

Guru-gurunya: Guru-gurunya Sa'ad ibn Abī Waqaṣ dan Muḥammad ibn Abdullah ibn Jaḥsh.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Ṣafwān ibn Saḥīm, al-'Allā' ibn Abd al-Raḥman, Muḥammad ibn Amr ibn 'Alqamah, Muḥammad ibn Abī Yahya al-Aslamī dll.

Lambang periwayatan: 'An

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah*, dan ada yang mengatakan ia adalah seorang sahabat.

Al-Dhahabi: *Shaikh*, ada yang mengatakan ia adalah seorang sahabat.

Al-'Askari: Lahir pada masa Nabi SAW masih hidup.

Muḥammad ibn Jaḥsh⁴⁹

Nama lengkapnya: Muḥammad ibn Abdullah ibn Jaḥsh ibn Riāb al-Asadī.

Ṭabaqat: Pertama; Sahabat.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Nabi SAW, Ḥammah ibnti Jaḥsh, Zainab ibnti Jaḥsh dan 'Āishah.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Ibrāhīm ibn Muḥammad ibn Abdullah ibn Jaḥsh, al-Ma'lā ibn 'Irfān dan **Abū Kathīr**.

Lambang periwayatan: *Anna*

⁴⁸Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XXI..., 478.

⁴⁹Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XVI..., 407-408. Dan al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz XI..., 216-217.

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣahabah*

Al-Dhahabi: *Lahu ‘An al-Nabi*

Ibnu Hibbān: *Sami’a al-Nabi*

Al-Bukhāri: *Lahu Ṣahabah*

NO	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Ibn Abbas	I	V
2	Mujahid	II	IV
3	Ibn Yahya al-Qattat	III	III
4	Israil	IV	II
5	Muhammad ibn Sābiq	V	I
6	Ahmad ibn hanbal	VI	<i>Mukharrij</i>

Ahmad ibn hanbal

Sama dengan sebelumnya

Muḥammad ibn Sābiq (w. 213/214 H)⁵⁰

Nama lengkapnya: Muḥammad ibn Sābiq al-Tamīmī.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Tabi’ al-Atbā’ besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ibrāhīm ibn Ṭuhmāni, **Isrāīl ibn Yūnus**,

Ḥashraj ibn Nabātah, Zāidah ibn Qudamah, Sharik ibn Abdullah dll.

Murid-muridnya: al-Bukhāri, Ibrāhīm ibn Abdullah, Aḥmad ibn Ibrāhīm, **Aḥmad**

ibn Ḥanbal, Aḥmad ibn Khalid al-Khalāl, Aḥmad ibn Ziyād dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣadūq*

⁵⁰Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XVI..., 288-290. Dan al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz XI..., 149-150.

Al-Dhahabi: *Thiqah*, kecuali yang diriwayatkan dari Ibnu Mu'īn al-Dhahabi men-
*Da'if*kannya.

Ya'qūb ibn Shaibah: *Thiqah* tapi tidak *Dabt*.

Israil

Sama dengan sebelumnya

Ibn Yahya al-Qattat

Sama dengan sebelumnya

Mujahid

Sama dengan sebelumnya

Ibn Abbas

Sama dengan sebelumnya

c. I'tibar

I'tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut. jadi setelah melihat skema sanad hadis secara keseluruhan di atas dapat diketahui bahwa semua tingkatan sanad mempunyai *mutabi*', dan juga memiliki *Shahid* pada periwayat pertama yang notabene seorang sahabat, seluruh jalur sanad di atas bersambung dari *mukharrij* sampai pada Nabi sebagai sumber utama dan diriwayatkan oleh perawi yang *Thiqah*, tidak ada *Shadh* maupun *'illat* begitu juga dengan matannya. Sedangkan metode periwayatan yang dipakai adalah *'an* dan *haddathana*.

D. Data Hadis Tentang Praktek Nabi Membuka Paha

a. Data Hadis

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْغَدَاةِ بَعْلَسَ، فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ، وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، فَأَجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُقَاقٍ خَيْبَرَ، وَإِنْ رُكِبْتِي لَتَمَسُّ فِخْدِي نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنْحَسَرَ الْإِزَارُ عَنْ فِخْدِي نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنِّي لَأَرَى بَيَاضَ فِخْدِي نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ: «اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُتَدَرِّينَ» قَالَهَا ثَلَاثَ مِرَارٍ. قَالَ: وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ، فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: وَالْخُمْسُ. قَالَ: فَأَصْبَحْنَا عَوْنَةً، فَجُمِعَ السَّبِيُّ. قَالَ: فَجَاءَ دِحْيَةُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبِيِّ. قَالَ: «أَذْهَبْ فَخُذْ جَارِيَةً» قَالَ: فَأَخَذَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيٍّ، فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطَيْتَ دِحْيَةَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيٍّ، سَيِّدَةَ قُرَيْظَةَ وَالتَّضْيِيرِ، مَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ. فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ادْعُوهُ بِهَا» فَجَاءَ بِهَا، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبِيِّ غَيْرَهَا»، ثُمَّ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا. فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: يَا أَبَا حَمْزَةَ مَا أَصْدَقَهَا؟ قَالَ: نَفْسَهَا، أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا، حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ جَهَنَّتَهَا أُمُّ سُلَيْمٍ فَأَهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ، وَأَصْبَحَ النَّبِيُّ عَرُوسًا. فَقَالَ: مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ، فَلْيَحِمْ بِهِ " وَبَسَطَ نَطْعًا، فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَحِيءُ بِالْأَقِطِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَحِيءُ بِالتَّمْرِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَحِيءُ بِالسَّمَنِ - قَالَ: وَأَحْسِبُهُ قَدْ ذَكَرَ السَّوِيقَ - قَالَ: فَحَاسُوا حَيْسًا، فَكَانَتْ وَلِيمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ⁵¹

Menceritakan kepada kami Ismail, menceritakan kepada kami Abd al-Aziz dari Anas ibn Malik, bahwa Rasulullah SAW memerangi penduduk Khaibar, maka kami salat subuh di dekat sana ketika masih gelap. Lalu Nabi SAW dan Abu Talhah menaiki untanya masing-masing, sedangkan aku memboceng dibelakang Abu Talhah. Kemudian Nabi berjalan melaui jalan-jalan sempit menuju Khaibar, lalu lututku menyentuh paha Nabi SAW. Kemudian Nabi menyingingkan sarungnya dari pahanya hingga aku melihat putihnya paha beliau SAW. Ketika memasuki kampung beliau mengucapkan, “Allah Maha Besar, telah hancurlah Khaibar. Sungguh bila kita memasuki negeri suatu kaum, niscaya sangat buruk pagi hari bagi orang-orang yang diberi peringatan.” Beliau mengucapkan hal itu tiga kali. Anas berkata, “maka keluarlah penduduk negeri itu ke tempat mereka bekerja. Mereka berkata, ‘Muhammad, Abd al-Aziz berkata: sebagian sahabat kami berkata – dan pasukannya datang’”. Kami dapat menaklukan Khaibar dengan kekerasan, maka dikumpulkanlah tawanan perang dan harta rampasan. Kemudian Dihyah datang dan berkata, “Wahai Nabi Allah, berikan kepadaku satu budak wanita

⁵¹ Aḥmad ibn Ḥanbal, *Musnad Aḥmad ibn Ḥanbal*, Juz III (Bairut: Dār Kutub al-Ilmiyah, 1993), 125.

dari tawanan itu.” Beliau bersabda, “pergilah, ambil seorang budak wanita.” Maka beliau mengambil Shafiyah ibnti Huyay. Akhirnya datang seorang laki-laki kepada Nabi SAW dan berkata, “Wahai Nabi Allah, engkau telah memberikan Shafiyah ibnti Huyay – bangsawan suku Quraizhah dan suku Nadhir kepada Dihyah-. Sungguh ia tidka pantas selain untukmu.” Beliau bersabda, “Panggillah dia bersamanya.” Maka ia (Dihyah) datang bersama Shafiyah. Ketika Nabi SAW melihat Shafiyah, beliau bersabda, “Ambillah budak wanita di antara tawanan selain dia.” Ia berkata, “Nabi SAW memerdekakannya lalu mengawininya.” Tsabit berkata kepada Anas, “Wahai Abu Hamzah, apakah Maharnya?” Anas menjawab, “Diri wanita itu sendiri. Beliau SAW memerdekakannya lalu menikahinya.” Hingga ketika berada di tengah perjalanan, Ummu Sulaim mempersiapkan pernikahan Shafiyah dengan Nabi SAW. Tengah malam dia mengantarkan Shafiyah kepada Nabi SAW. Maka jadilah Nabi pengantin pada waktu itu. Beliau SAW bersabda, “Barangsiapa yang memiliki sesuatu, hendaklah ia membawanya kemari.” Kemudian dibentangkan tikar lalu datanglah seseorang dengan membawa kurma dan yang lain datang dengan membawa minyak samin. Tasbit berkata, “lalu dimasak hingga jadilah jamuan makanan untuk pesta pernikahan (walimah) Rasulullah SAW.”

Setelah melakukan kegiatan Takhrij al-Hadis dengan menggunakan *Mu'jam Mufahras Li al-Fadh al-Hadith* dengan kata kunci *Ghaza Khaibar*⁵² dan *Maktabah Shamilah* dengan kata kunci *Bayad Fakhidhi Nabi*,⁵³ hadis di atas bersumber dari:

1. Shahih al-Bukhari, kitab al-Shalat no. hadis 371
2. Shahih Muslim, kitab al-Nikah no. hadis 84-1365 dan kitab al-Jihad wa al-Sair no. hadis 120-1365.
3. Sunan al-Nasa'I, kitab al-Nikah no. hadis 3377.
4. Musnad Ahmad ibn Hanbal, Musnad Anas ibn Malik ra no. hadis 11998.

Berikut ini teks hadis berdasarkan *takhrij al-Hadith* secara lengkap:

- a) Hadis riwayat Ahmad ibn Hanbal, Musnad Anas ibn Malik ra no. hadis 11998.

⁵²A.J. Wensick, *Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ al-Nabawī*, jilid IV (Leiden: E.J. Brill, 1967), 486.

⁵³Maktabah Shamilah, Shamela, ver. 51

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْعَدَاةِ بَعْلَسَ، فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ، وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، فَأَجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُفَاقٍ خَيْبَرَ، وَإِنْ رُكِبْتِي لَتَمَسُّ فُخْدِي نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَانْحَسَرَ الْإِزَارُ عَنْ فُخْدِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنِّي لَأَرَى بَيَاضَ فُخْدِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ: «اللَّهُ أَكْبَرُ حَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ» قَالَهَا ثَلَاثَ مِرَارٍ. قَالَ: وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ، فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: وَالْحُمُسُ. قَالَ: فَأَصْبَحْنَا عَوَّةً، فَجُمِعَ السَّبِيُّ. قَالَ: فَجَاءَ دِحْيَةُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبِيِّ. قَالَ: «أَذْهَبْ فَخُذْ جَارِيَةً» قَالَ: فَأَخَذَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُبَيْ، فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطَيْتَ دِحْيَةَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُبَيْ، سَيِّدَةُ فُرَيْطَةَ وَالتَّضْيِيرِ، مَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ. فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ادْعُوهُ بِهَا» فَجَاءَ بِهَا، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبِيِّ غَيْرَهَا»، ثُمَّ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا. فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: يَا أَبَا حَمْزَةَ مَا أَصْدَقَهَا؟ قَالَ: نَفْسَهَا، أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا، حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ جَهَزْتَهَا أُمَّ سُلَيْمٍ فَأَهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ، وَأَصْبَحَ النَّبِيُّ عَرُوسًا. فَقَالَ: مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ، فَلْيَجِئْ بِهِ " وَبَسَطَ نَطْعًا، فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالْأَقِطِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالتَّمْرِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالسَّمْنِ - قَالَ: وَأَحْسِبُهُ قَدْ ذَكَرَ السَّوْبِقَ - قَالَ: فَحَاسُوا حَيْسًا، فَكَانَتْ وَلِيْمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ⁵⁴

b) Hadis riwayat al-Bukhari, kitab al-Shalat no. hadis 371

حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُثَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ، فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْعَدَاةِ بَعْلَسَ، فَرَكِبَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ، وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، فَأَجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُفَاقٍ خَيْبَرَ، وَإِنْ رُكِبْتِي لَتَمَسُّ فُخْدِي نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ حَسَرَ الْإِزَارَ عَنْ فُخْدِهِ حَتَّى إِنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِ فُخْدِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ: " اللَّهُ أَكْبَرُ حَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ { فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ } [الصفات: ١٧٧] " قَالَهَا ثَلَاثًا، قَالَ: وَخَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ، فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ، قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: وَالْحَمِيسُ - يَعْنِي الْجَيْشَ - قَالَ: فَأَصْبَحْنَا عَوَّةً، فَجُمِعَ السَّبِيُّ، فَجَاءَ دِحْيَةُ الْكَلْبِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبِيِّ، قَالَ: «أَذْهَبْ فَخُذْ جَارِيَةً»، فَأَخَذَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُبَيْ، فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَعْطَيْتَ دِحْيَةَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُبَيْ،

⁵⁴ Ahmad ibn Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Juz III (Bairut: Dār Kutub al-Ilmiyah, 1993), 125.

سَيِّدَةَ قُرَيْظَةَ وَالنَّضِيرِ، لَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ، قَالَ: «ادْعُوهُ بِهَا» فَجَاءَ بِهَا، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ غَيْرَهَا»، قَالَ: فَأَعْتَقَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَزَوَّجَهَا، فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: يَا أَبَا حَمَزَةَ، مَا أَصْدَقَهَا؟ قَالَ: نَفْسَهَا، أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا، حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ، جَهَّزْتُهَا لَهُ أُمُّ [ص: ٨٤] سُلَيْمٍ، فَأَهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ، فَأَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا، فَقَالَ: «مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَجِئْ بِهِ» وَبَسَطَ نِطْعًا، فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالثَّمَرِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالسَّمْنِ، قَالَ: وَأَحْسِبُهُ قَدْ ذَكَرَ السَّوِيْقَ، قَالَ: فَحَاسُوا حَيْسًا، فَكَانَتْ وَلِيْمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ⁵⁵

c) Hadis riwayat Muslim, kitab al-Nikah no. hadis 84-1365

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ عُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ، قَالَ: فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْعِدَاةِ بَعْلَسَ، فَرَكِبَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ، وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، فَأَجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُقَاقٍ خَيْبَرَ، وَإِنْ رُكِبْتِي لَتَمَسُّ فَخِذَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَانْحَسَرَ الْإِزَارُ عَنْ فَخِذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنِّي لَأَرَى بَيَاضَ فَخِذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ، قَالَ: "اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ {فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ} [الصفافات: ١٧٧]"، قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالَ: وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ، فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ، وَاللَّهِ - قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: مُحَمَّدٌ، وَالْحَمِيسُ - قَالَ: وَأَصْبَنَاهَا عَنُوءَةً، وَجُمِعَ السَّبْيُ، فَجَاءَهُ دِحْيَةُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أُعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ. فَقَالَ: «ادْهَبْ فَخُذْ جَارِيَةً»، فَأَخَذَ صَفِيَّةَ بِنْتُ حَبِيبٍ، فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أُعْطِيتَ دِحْيَةَ صَفِيَّةَ بِنْتُ حَبِيبٍ سَيِّدَ قُرَيْظَةَ وَالنَّضِيرِ؟ مَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ، قَالَ: «ادْعُوهُ بِهَا»، قَالَ: فَجَاءَ بِهَا، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ غَيْرَهَا»، قَالَ: وَأَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا، فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: يَا أَبَا حَمَزَةَ، مَا أَصْدَقَهَا؟ قَالَ: نَفْسَهَا أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا، حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ جَهَّزْتُهَا لَهُ أُمُّ سُلَيْمٍ، فَأَهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ، فَأَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا، فَقَالَ: «مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَجِئْ بِهِ»، قَالَ: وَبَسَطَ نِطْعًا، قَالَ: فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالْأَقِطِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالثَّمَرِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالسَّمْنِ، فَحَاسُوا حَيْسًا، فَكَانَتْ وَلِيْمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ⁵⁶

Hadis riwayat Muslim, kitab al-Jihad wa al-Sair no. hadis 120-1365.

وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ عُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ، قَالَ: فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْعِدَاةِ بَعْلَسَ، فَرَكِبَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁵⁵ Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Juz I (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2008), 148.

⁵⁶ Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Juz VI (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2008), 451-453.

وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ، وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، فَأَجْرَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُقَاقٍ خَيْرٍ، وَإِنْ رُكِبْتِي لَتَمَسُّ فَخِذَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَانْحَسَرَ الْإِزَارُ عَنْ فَخِذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنِّي لَأَرَى بَيَاضَ فَخِذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ: "اللَّهُ أَكْبَرُ، خَرَبْتُ خَيْرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ {فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ} [الصفات: ١٧٧]" قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَارٍ، قَالَ: وَقَدْ خَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ، فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ، قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا: وَالْخَمِيسَ، قَالَ: وَأَصْبَنَاهَا عَنُوةً^{٥٧}

d) Hadis riwayat al-Nasa'I, kitab al-Nikah no. hadis 3377.

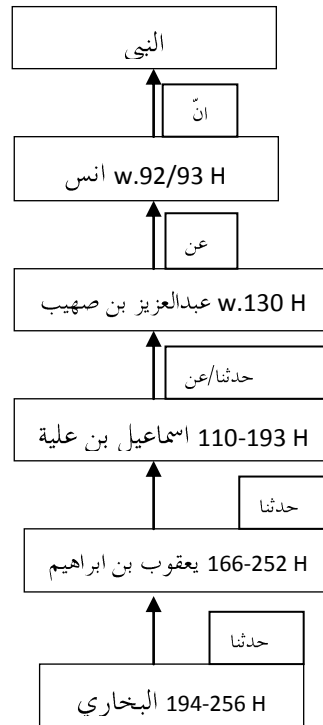
أَخْبَرَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُثَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْرَ، فَصَلَيْنَا عِنْدَهَا الْغَدَاةَ بَعْلَسَ، فَكَرِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ، وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، فَأَخَذَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُقَاقٍ خَيْرٍ، وَإِنْ رُكِبْتِي لَتَمَسُّ فَخِذَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنِّي لَأَرَى بَيَاضَ فَخِذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ: «اللَّهُ أَكْبَرُ، خَرَبْتُ خَيْرُ، إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ» قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالَ: وَخَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ. قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ - قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ: وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا - وَالْخَمِيسُ وَأَصْبَنَاهَا عَنُوةً فَجَمَعَ السَّبْيَ، فَجَاءَ دِحْيَةُ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أُعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ، قَالَ: «أَذْهَبَ فَخُذْ جَارِيَةً» فَأَخَذَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيٍّ، فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أُعْطِنِي دِحْيَةَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيٍّ سَيِّدَةَ قَرِيطَةَ وَالنَّضِيرِ، مَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ، قَالَ: «ادْعُوهُ بِهَا» فَجَاءَ بِهَا، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ غَيْرَهَا»، قَالَ: وَإِنْ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا، فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: يَا أَبَا حَمَزَةَ، مَا أَصَدَفَهَا، قَالَ: نَفْسَهَا أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا، قَالَ: حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ جَهَّزْتُهَا لَهُ أُمُّ سُلَيْمٍ، فَأَهْدَتْهَا إِلَيْهِ مِنَ اللَّيْلِ، فَأَصْبَحَ عَرُوسًا، قَالَ: «مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَجِئْ بِهِ»، قَالَ: وَبَسَطَ نِطْعًا، فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالْقِطْعِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالتَّمْرِ، وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالسَّمْنِ، فَحَاسُوا حَيْسَةً، فَكَانَتْ وَلِيمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ^{٥٨}

⁵⁷ Ibid., Juz V, 78-82.

⁵⁸ Al-Nasā'ī, *Sunan al-Nasā'ī*, Juz VI (Bairut: Dār al-Fikr, 2005), 131-133.

b. Skema Sanad dan Biografi Singkat Perawi

Skema Sanad al-Bukhari



NO	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Anas	I	IV
2	Abd al-Aziz ibn Shuhaib	II	III
3	Ismail ibn Ulaiah	III	II
4	Ya'qub ibn Ibrahim	IV	I
5	Al-Bukhari	V	<i>Mukharrij</i>

Al-Bukhārī (194-256 H)⁵⁹

Nama lengkapnya: Muḥammad ibn Ismā'il ibn Ibrāhīm ibn al-Mughīroh al-Ju'fī,
Abū Abdullah ibn Abī al-Ḥasan al-Bukhārī.

Ṭabaqat: Kesebelas; Awsāṭ al-Ākhidhīn 'An Tabi' al-Atbā'.

⁵⁹Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, juz I..., 430-448.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ahmad ibn Hanbal, Ahmad ibn Sālih, Yahya ibn Yūsuf ibn Abī Karīm al-Zami, **Ya'qūb ibn Ibrāhīm ibn Kathīr ibn Zaid**, Ya'qūb ibn Humaid ibn Kāsib dll..

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Tirmidhi, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ibrāhīm ibn Mu'qal, Abū Hāmid Ahmad ibn Hamdūn dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddthanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Jabal al-Ḥuffaẓ wa Imām al-Dunya fī Fiqh al-Ḥadīth*.

Al-Dhahabi: *al-Imām Ṣāhib al-Ṣaḥīh*.

Ya'qūb ibn Ibrāhīm (166-252 H)⁶⁰

Nama lengkapnya: Ya'qūb ibn Ibrāhīm ibn Kathīr ibn Zaid ibn Aflāḥ.

Ṭabaqat: kesepuluh; Tabi' al-Atbā' Besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Aḥmad ibn Naṣr ibn Mālik al-Khuzara'I, Ishāq ibn Sulaimān al-Rāzi, **Ismā'īl ibn Ulaiyah**, Bashr ibn al-Mufaḍḍal dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya **al-Bukhāri**, Muslim, Abū Dāwud, al-Tirmidhi, al-Nasā'i, Ibnu Mājah dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah*

Al-Dhahabi: *al-Ḥafīdh, Lahu Musnad*

Abū Ḥatim: *Ṣaḍūq*

Al-Nasāi: *Thiqah*

⁶⁰Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XX..., 417-418.

Ibnu Hibbān menyebutnya dalam *al-Thiqāt*

Ismāʿīl ibn Ulaiah (110-193 H)⁶¹

Nama lengkapnya: Ismāʿīl ibn Ibrāhīm ibn Muq̣sam al-Asadī, terkenal dengan Ibn Ulaiah.

Ṭabaqat: Kedelapan: Atbāʾ al-Ṭabiʿin Pertengahan.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ishāq ibn Suaid al-ʿAduwi, Ayūb ibn Abī Tamimah al-Sakhtiyani, Abd al-Ḥamid, Abd al-Rahman ibn Ishāq al-Madani, **Abd al-Azīz ibn Shuhaib**, Abd al-Mālik ibn Abd al-Azīz ibn Juraij dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Aḥmad ibn Harb al-Ṭaʿi, **Aḥmad ibn Muḥammad ibn Ḥanbal**, Aḥmad ibn muniʾ al-Baghdadi, **Abū Khaithamah Zuhair ibn Harb**, Ziyād ibn Ayūb al-Ṭusi, Yahya ibn Muin, Yaʿqūb ibn Ibrāhīm al-Dauraqi dll

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Ḥafidh*

Al-Dhahabi: *Imam Ḥujjah*

Al-Nasāʾi: *Thiqah Thubut*

Abd al-Azīz ibn Shuhaib (w. 130 H)⁶²

Nama lengkapnya: Abd al-Azīz ibn Shuhaib al-Banāni.

Ṭabaqat: Keempat: Ṭabiʿin Pertengahan.

⁶¹Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz II..., 127-134.

⁶²Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz XI..., 501-502. Dan al-ʿAsqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz VI..., 300-301.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya **Anas ibn Mālīk**, Shahr ibn Hauthab, Abd al-Wāḥid al-Banāni dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Ibrāhīm ibn Ṭuhmani, **Ismāʿīl ibn Ulaiah**, al-Ḥārith ibn Ubaid dll.

Lambang periwayatan: *ʿAn*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah*

Al-Dhahabi: *Hujjah*

Aḥmad ibn Ḥanbal: *Thiqah Thiqah*

Ibnu Saʿad: *Kāna Thiqah*

Al-Nasaʿī wa al-ʿIjlī: *Thiqah*

Abū Ḥatim: *Ṣaliḥ*

Anas (w. 92/93 H)⁶³

Nama lengkapnya: Anas ibn Mālīk ibn al-Naḍri ibn ḌamḌam ibn Zaid ibn Haram ibn Jundab ibn Amir ibn Ghanam ibn Adī ibn al-Najjar al-Anṣari al-Najjari.

Ṭabaqat: Pertama: Sahabat

Guru-gurunya: Diantara gurunya adalah **Nabi SAW**, Usaid ibn Huḍair, Thabit ibn Qais ibn Shamas, Abdullah ibn Ruwaḥah, Abdullah ibn Abbās dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya adalah Ibrāhīm ibn Maisarah, Abd al-Rahman ibn Abī Laiī, Abd al-Azīz ibn Rāfiʿ, **Abd al-Azīz ibn Shuhaib**, Abd al-Azīz ibn Qais dll.

Lambang periwayatan: *Anna*

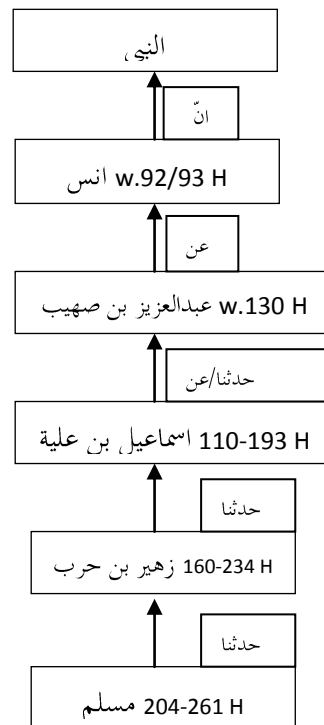
⁶³Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz II..., 330-345.

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Hajar: *Ṣaḥābī*

Al-Dhahabi: *Ṣaḥābī*

Skema Sanad Muslim



NO	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Anas	I	IV
2	Abd al-Aziz ibn Shuhaib	II	III
3	Ismail ibn Ulayyah	III	II
4	Zuhair ibn Harb	IV	I
5	Muslim	V	<i>Mukharrij</i>

Muslim (204-261 H)⁶⁴

Nama lengkapnya: Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim al-Qusahiri, Abū al- Husain al-Naisaburi, al-Hafidz.

Ṭabaqat: -

⁶⁴Aḥmad ibn ‘Alī ibn Hajar al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, juz 10 (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1995), 115-116.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Zakariyā ibn Yahya, **Abī Khaithamah Zuhair ibn Harb**, Suraij ibn Yūnus, Saʿīd ibn Amr, Saʿīd ibn Muhammad, dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Tirmidhi, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ibrāhīm ibn Abī Ṭālib, Ibrāhīm ibn Muhammad ibn Ḥamzah dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddthanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Ḥāfiẓ Imām*.

Al-Ḥāfiẓ, *Ṣāhib al-Ṣaḥīh*.

Umar ibn Ahmad al-Zahid berkata: *Tsiqah*

Ahmad ibn Salam berkata: saya melihat Abū Zur'ah dan Abū Hātim mendahulukan Muslim ibn Hajjaj dalam mengetahui kesahihan guru-guru pada masanya.

Al-Hakim mengatakan: *Thiqah*

Zuhair ibn Harb (160-234 H)⁶⁵

Nama lengkapnya: Zuhair ibn Harb ibn Shaddad al-Harashi, Abu Khaithamah.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Tabī' al-Atbā' Besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ishāq ibn Yūsuf al-Azraq, Ismā'īl ibn Abī Uwais, **Ismā'īl ibn Ulaiyah**, Bashr ibn al-Surā dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhāri, **Muslim**, Abū Dāwud, Ibnu Mājah dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

⁶⁵Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz VI..., 335.

Ibnu Hajar: *Thiqah Thubut*

Al-Dhahabi: *al-Ḥāfiẓ*

Ya'qūb ibn Shaibah: *Athbat*

Yahya ibn Mu'in: *Thiqah*

Abū Ḥātim: *Ṣadūq*

Al-Nasā'i: *Thiqah Ma'mūn*

Al-Ḥusain ibn Fahm: *Thiqah Thubut*

Ibnu Qāni': *Kāna Thiqah Thubutan*

Ismail ibn Ulaiyah

Sama dengan sebelumnya

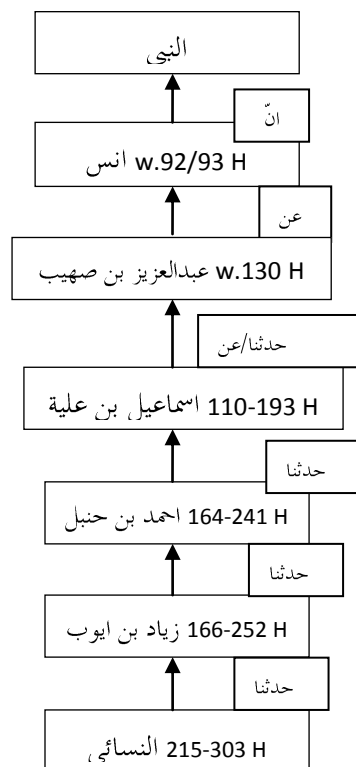
Abd al-Aziz ibn Shuhaib

Sama dengan sebelumnya

Anas

Sama dengan sebelumnya

Skema Sanad al-Nasa'i



NO	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Anas	I	IV
2	Abd al-Aziz ibn Shuhaib	II	III
3	Ismail ibn Ulaiah	III	II
4	Ziyad ibn Ayyub	IV	I
5	Al-Nasa'i	V	<i>Mukharrij</i>

Al-Nasa'i (215-303 H)⁶⁶

Nama lengkapnya: Ahmad ibn Shu'aib ibn Ali ibn Sinān ibn Bahr ibn Dīnār, Abu Abd al-Rahman ibn al-Nasā'i.

Ṭabaqat: -

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Zakariyā ibn Yahya ibn Iyās ibn salamah,

Ziyād ibn Ayūb ibn Ziyād al-Ṭūsi, Ziyād ibn Yahya ibn Ziyād ibn Hisān dll.

⁶⁶Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, juz 1..., 328-340.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya Ibrāhīm ibn Ishāq ibn Ibrāhīm ibn Ya'qūb, Abū Ishāq Ibrāhīm ibn Muhammad, Abū al-Abbās Aḃyaḃ ibn Muhammad dll.

Lambang Periwaiatan: *Akhbarana*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *al-Hāfīz Ṣāhib al-Sunan*.

Ziyād ibn Ayyūb (166-252 H)⁶⁷

Nama lengkapnya: Ziyād ibn Ayūb ibn Ziyād al-Ṭusi al-Baghdadi.

Thabaqat: Kesepuluh; Tabi' al-Atbā' Besar.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ibrāhīm ibn Abī al-Abbās, Aḥmad ibn Abī al-Ḥawāri, **Ismā'īl ibn Ulaiah**, Ziyād ibn Abdullah al-Bikā'I dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhāri, Abū Dāwud, al-Tirmidhi, **al-Nasā'I** dll.

Lambang periwaiatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Thiqah Ḥafidh*

Al-Dhahabi: *al-Hāfīz*

Abū Ḥātim: *Ṣadūq*

Al-Nasā'i: *Laisa Bihi Ba'sa*

Ibnu Ḥibbān menyebutnya dalam kitab *al-Thiqāt*

Ismail ibn Ulaiah

Sama dengan sebelumnya

⁶⁷Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz VI..., 355-357. Dan al-'Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz III..., 313-314.

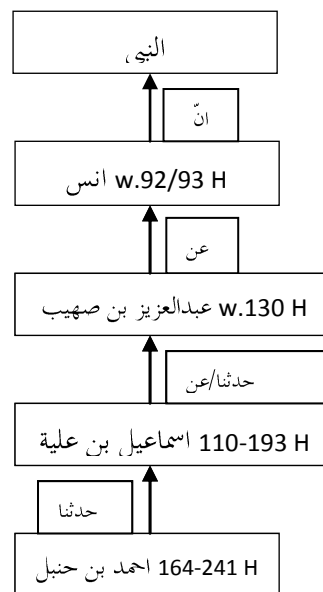
Abd al-Aziz ibn Shuhaib

Sama dengan sebelumnya

Anas

Sama dengan sebelumnya

Skema Sanad Ahmad ibn Hanbal



NO	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1	Anas	I	III
2	Abd al-Aziz ibn Shuhaib	II	II
3	Ismail ibn Ulaiah	III	I
4	Ahmad ibn Hanbal	IV	<i>Mukharrij</i>

Ahmad ibn Hanbal (164-241 H)⁶⁸

Nama lengkapnya: Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal ibn Hilāl ibn Asad al-Shībānī, Abū Abdullah al-Marwazī.

Ṭabaqat: Kesepuluh; Kubbār al-Akhidhīn An Tabi' al-Atbā'.

⁶⁸Al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamāl*, juz I..., 226-235.

Guru-gurunya: Diantara guru-gurunya Ishāq ibn Yūsuf, **Ismā'īl ibn Ulaiyah**, Abd al-Rahman ibn Ghazwān, **Abd al-Rahman ibn Mahdī**, Abi al-Walīd, **Hushaim ibn Bashīr al-Wāsiṭ**, **Muhammad ibn Sābiq al-Taimī** dll.

Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhāri, Muslim, Abū Dāwud, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ahmad ibn al-Ḥasan ibn Junaidab al-Tirmidhi dll.

Lambang periwayatan: *Ḥaddathanā*

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

Ibnu Ḥajar: *Imām Thiqaḥ Ḥafīẓ Faqīḥ Hujjah*.

Al-Dhahabi: *al-Imām*

Al-Nasā'i: *al-Thiqaḥ al-Ma'mūn Ahad al-A'immah*.

Ibnu Sa'ad: *Thiqaḥ Thubut Ṣadūq Kathīr al-Hadīth*.

Ismail ibn Ulaiyah

Sama dengan sebelumnya

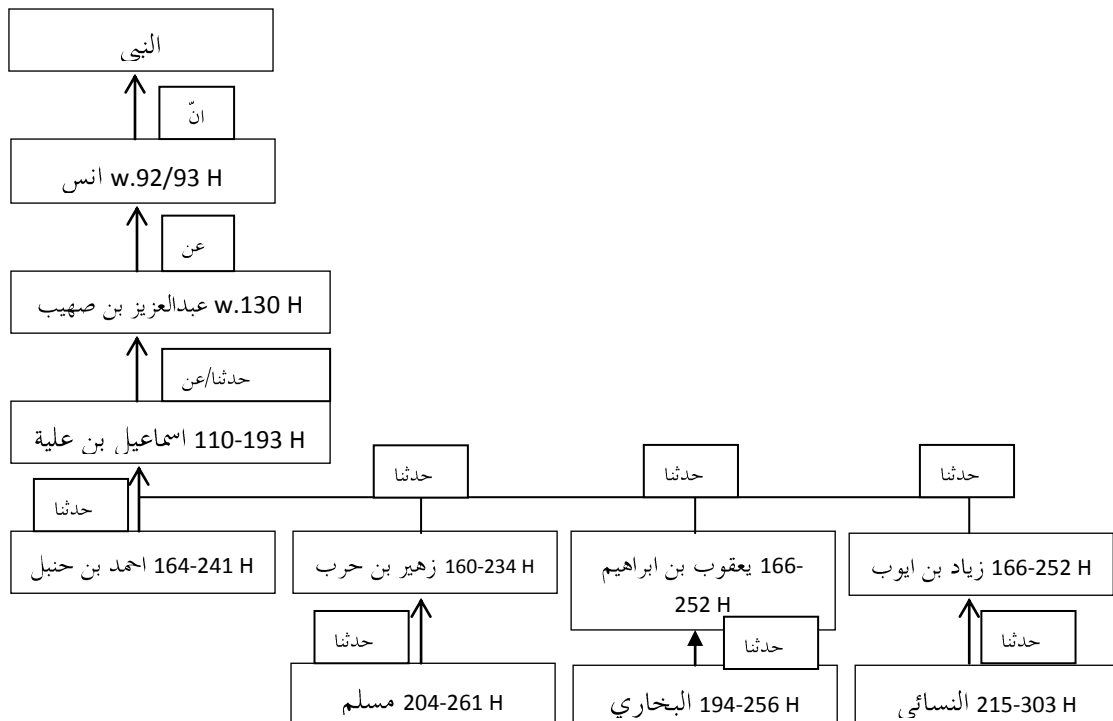
Abd al-Aziz ibn Shuhaib

Sama dengan sebelumnya

Anas

Sama dengan sebelumnya

Skema Sanad Keseluruhan



c. I'tibar

I'tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut. jadi setelah melihat skema sanad hadis secara keseluruhan di atas dapat diketahui bahwa yang mempunyai *mutabi'* hanya Ahmad ibn Hanbal yang statusnya sebagai *mukharrij al-Hadith*. Untuk periwayat di atasnya tidak memiliki *mutabi'* bahkan tidak memiliki *Shahid* pada periwayat pertama yang notabene seorang sahabat, akan tetapi seluruh jalur sanad di atas bersambung dari *mukharrij* sampai pada Nabi sebagai sumber utama dan dan diriwayatkan oleh perawi yang *Thiqah*, tidak ada *Shadh* maupun *'illat* begitu juga dengan matannya. Sedangkan metode periwayatan yang dipakai adalah *'an* dan *haddathana*.